

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Di zaman sekarang ini yang merupakan era globalisasi tentunya kita diharuskan untuk meningkatkan kualitas diri agar menjadi individu yang memiliki sumber daya manusia (SDM) bersaing unggul. Oleh karena itu, terdapat salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM di Indonesia yaitu melalui pendidikan. Suatu negara dan bangsa dapat dikatakan maju apabila masyarakatnya memiliki pendidikan yang berkualitas dan tinggi, begitupun sebaliknya, negara dan bangsa dikatakan tertinggal apabila pendidikannya rendah dan tidak berkualitas. Dengan demikian, tanpa adanya SDM yang mumpuni dan berkualitas, negara tersebut akan tertinggal dari negara lain dalam persaingan global yang semakin kompetitif. (Idris, 2016).

Pendidikan adalah salah satu faktor yang paling mendasar dan hal yang penting dalam kehidupan manusia sejak lahir hingga akhir hayatnya. Karena kehidupan itu sendiri adalah pendidikan bagi seorang manusia. (Enty, 2017) Pendidikan yakni sebuah proses kegiatan yang disengaja oleh siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan selaras dengan tujuan yang ditetapkan. Selain itu, pendidikan juga merupakan proses interaksi tenaga pendidik, peserta didik, dan lingkungan sehingga mendorong terjadinya proses belajar. Proses belajar ini merupakan kegiatan utama yang dilakukan di sekolah dan nantinya akan menghasilkan output yang dinamakan hasil belajar.

Sudjana (2009) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar. Kompetensi dan keterampilan yang dikembangkan peserta didik setelah mendapat perlakuan dari guru dapat dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar siswa pada dasarnya adalah perubahan perilaku. Perilaku belajar secara luas diantaranya pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar menjadi bukti nyata dari keberhasilan proses pembelajaran dan dapat juga dijadikan sebagai tolak ukur dari tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi tertentu yang telah diberikan, setelah peserta didik mengalami proses pembelajaran pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai.

Nilai yang telah diperoleh peserta didik tersebut dapat berupa Penilaian Akhir Semester (PAS). Akan tetapi, dalam kenyataannya terdapat permasalahan mengenai hasil belajar peserta didik yang masih kurang memuaskan, dikarenakan peserta didik belum mampu mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan oleh setiap sekolahnya. Permasalahan tersebut dapat dilihat melalui data Rata-Rata Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Bandung pada Tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Nilai Rata-Rata PAS Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung Tahun Ajaran 2021/2022**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Nilai KKM	Rata-Rata Nilai PAS	Jumlah Siswa >KKM (%)	Jumlah Siswa <KKM (%)
1.	SMA Negeri 1 Bandung	174	75	75.51	98 (56%)	76 (44%)
2.	SMA Negeri 4 Bandung	139	75	76.94	83 (60%)	56 (40%)
3.	SMA Negeri 6 Bandung	105	75	63.80	27 (26%)	78 (74%)
4.	SMA Negeri 7 Bandung	140	73	53.65	15 (11%)	125 (89%)
5.	SMA Negeri 8 Bandung	108	75	73.47	55 (51%)	53 (49%)
6.	SMA Negeri 9 Bandung	171	73	57.74	31 (18%)	140 (82%)
7.	SMA Negeri 10 Bandung	124	75	71.71	87 (70%)	37 (30%)
8.	SMA Negeri 11 Bandung	106	75	63.23	38 (36%)	68 (64%)

9.	SMA Negeri 14 Bandung	108	75	39	3 (3%)	105 (97%)
10.	SMA Negeri 15 Bandung	144	78	82	142 (99%)	2 (1%)
11.	SMA Negeri 16 Bandung	216	72	39.55	0 (0%)	216 (100%)
12.	SMA Negeri 17 Bandung	143	75	70.38	62 (43%)	81 (57%)
13.	SMA Negeri 18 Bandung	144	75	51.41	26 (19%)	118 (81%)
14.	SMA Negeri 19 Bandung	144	75	58.07	21 (15%)	123 (85%)
15.	SMA Negeri 20 Bandung	108	75	83.28	94 (87%)	14 (13%)
16.	SMA Negeri 22 Bandung	108	75	70.01	33 (31%)	75 (69%)
17.	SMA Negeri 23 Bandung	144	75	67.89	50 (35%)	94 (65%)
18.	SMA Negeri 26 Bandung	144	75	68.94	73 (51%)	71 (49%)

*Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi di Setiap Sekolah (data diolah)*

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai PAS siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Bandung tersebut masih banyak yang memperoleh nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah. Oleh karena itu, fenomena rendahnya hasil belajar tersebut perlu dikaji mengenai apa penyebabnya.

Menurut Sudjana (2011, hlm. 39) rendahnya hasil belajar siswa tersebut tentunya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dilihat dari daya juang dan kepercayaan diri siswa dalam belajar, masih ada siswa yang menganggap bahwa mata pelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang sulit. Seringkali siswa mengalami enggan mengungkapkan pendapat pada saat berdiskusi, malu bertanya disaat tidak memahami materi, lebih memilih

Dianisa Hafshah, 2023

**PENGARUH SELF-CONFIDENCE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMAN 4, SMAN 10, SMAN 16, DAN SMAN 22 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengasingkan diri disaat sedang berdiskusi, enggan mengembangkan potensi diri karena merasa tidak mampu dibandingkan teman-temannya.

Dari hasil tersebut teridentifikasi bahwa siswa memiliki rasa kepercayaan diri rendah untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Rendahnya rasa percaya diri siswa menggambarkan rendahnya kemampuan siswa menghadapi kesulitan. Hal ini dapat memberikan dampak negatif pada diri siswa itu sendiri. Dalam proses pembelajaran individu yang memiliki tingkat *Self-Confidence* baik akan cenderung mampu mengatasi kesulitan yang dihadapinya. Siswa harus mampu bersikap konsisten, teguh pendirian dan tidak mudah berputus asa untuk melakukan tugas utama sebagai siswa yakni belajar. Menurut Gunawan (2012, hlm. 47) *self-confidence* adalah percaya terhadap diri sendiri, bahwa kita mampu melakukan sesuatu atau bertindak dengan berhasil. *Self-confidence* akan menentukan seberapa besar potensi atau kemampuan diri yang seseorang gunakan, seberapa baik dan efektif tindakan tersebut hingga akhirnya akan menentukan hasil yang didapatkan. Sehingga dapat diyakini bahwa *Self-confidence* dapat menjadi faktor internal dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Selain itu terdapat faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor sekolah. Di sekolah terdapat salah satu yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dengan siswa yaitu guru. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang optimal dan menyenangkan diperlukan kompetensi seorang guru. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 pada Pasal 28 Ayat 3 Standar Nasional Pendidikan, Kompetensi guru terbagi menjadi empat, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Menurut Asmani (2009, hlm. 65) keberhasilan belajar dilihat dari lingkungan sekolah dapat dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru. Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan siswa. Kompetensi pedagogik guru meliputi pemahaman guru tentang bagaimana mengarahkan, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Proses pembelajaran akan mencapai hasil yang diinginkan jika guru memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi, seperti memahami kepribadian siswa, menguasai teori pembelajaran, mampu menggunakan teknologi informasi, dan mampu memberikan evaluasi untuk mengatur kemampuan siswa sehingga guru dapat memperkirakan sejauh mana kesulitan belajar dan proses perkembangan siswanya. Begitupun sebaliknya, apabila kompetensi pedagogik guru rendah, maka siswa akan sulit memahami materi yang diajarkan oleh guru, sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai *Self-Confidence* dan kompetensi pedagogik guru. Penelitian yang dilakukan oleh Prita Indriwati (2018) menyimpulkan bahwa hasil penelitian *self-confidence* atau kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan Vandini (2015) yang mana kesimpulan dari penelitian tersebut dalam hal ini terdapat pengaruh yang signifikan dan kuat antara *self-confidence* atau kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa. Artinya, semakin tinggi *self-confidence*, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Kemudian Widya Aprilia dan Firman (2020) menyimpulkan bahwa hasil penelitian kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa prasejahtera memiliki hubungan positif yang signifikan.

Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leorisma Sihotang, Deny Setiawan, Daulat Saragi (2017) yang mana kesimpulan dari penelitian tersebut dalam hal ini strategi pembelajaran dan rasa percaya diri siswa cukup signifikan mempengaruhi hasil belajar PKn siswa. Artinya, semakin tinggi *Self-Confidence*, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Rasa percaya diri yang tinggi dapat meningkatkan pemahaman terhadap suatu masalah atau masalah. Semakin tinggi rasa percaya diri seseorang akan semakin kritis pemahamannya terhadap suatu masalah. Sehingga siswa yang memiliki *Self-confidence* yang tinggi akan lebih memahami permasalahan dalam kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajarnya lebih baik daripada siswa yang memiliki *Self-Confidence* rendah. Dengan memiliki hasil belajar yang baik maka siswa dapat menyadari dalam kehidupan ini selalu berubah. Kemudian siswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi juga memiliki pemahaman yang baik terhadap materi pelajaran

sehingga siswa akan memiliki *Self-Confidence* dalam penguasaan dan keterampilan dirinya.

Sedangkan Pada Penelitian yang dilakukan oleh Putu Tita Inggriani Cintya Dewi, Kadek Rahayu Puspadewi, Kadek Adi Wibawa (2020), hasil penelitian menyatakan kesimpulannya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif yang signifikan dari kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan. Selain itu juga pada penelitian yang dilakukan oleh Rizka Ayu Meidiastuti, Kriswandani, Inawati Budiono (2020) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP N 3 Suruh.

Lalu pada variabel kompetensi pedagogik guru, terdapat hasil penelitian oleh Oduor, dkk (2015) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Desi Marheni, dkk. (2021) yang bahwa hasil penelitian menunjukkan kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Asro & Muna (2019) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *Self-Confidence* terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut dan penelitian terdahulu yang masih terdapat interkonsistensi pada masing-masing variabel yang mempengaruhi hasil belajar sehingga masih belum jelas. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian yang kaitannya dengan *Self-Confidence*, kompetensi pedagogik guru, dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Self-Confidence* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Kompetensi Pedagogik Guru sebagai Variabel Moderator”**

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum hasil belajar siswa, *self-confidence*, dan kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran ekonomi?

Dianisa Hafshah, 2023

**PENGARUH *SELF-CONFIDENCE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMAN 4, SMAN 10, SMAN 16, DAN SMAN 22 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Apakah *self-confidence* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
3. Apakah kompetensi pedagogik guru memoderasi pengaruh *self-confidence* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran umum mengenai hasil belajar siswa, *self-confidence*, dan kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran ekonomi.
2. Untuk mengetahui pengaruh *self-confidence* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
3. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru memoderasi pengaruh *self-confidence* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

#### a. Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam bidang pendidikan dan memberikan informasi tentang pengaruh *self-confidence* dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Menambah pengetahuan khususnya mengenai pengaruh *self-confidence* dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi selanjutnya untuk penelitian yang relevan.

#### b. Kegunaan Praktis

##### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat guna memperdalam lagi mengenai penelitian ilmiah serta menambah pengetahuan penulis mengenai pengaruh *self-confidence* dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

## 2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa menjadi lebih bersemangat untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri, tertarik dan termotivasi untuk mempelajari mata pelajaran ekonomi sehingga tidak ada lagi siswa yang menganggap bahwa dirinya kurang percaya diri dalam menghadapi pelajaran ekonomi yang sulit.

## 3. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru untuk dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dalam mengajar mata pelajaran ekonomi. Dengan begitu dapat terciptanya pembelajaran yang lebih efektif, kreatif dan berinovasi dalam mengoptimalkan hasil belajar peserta didik.

## 4. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau saran untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang diinginkan dalam pembelajaran ekonomi.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yang dipaparkan sebagai berikut :

#### BAB I : Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian permulaan pada skripsi yang berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

#### BAB II : Kajian Pustaka, Kerangka Teoritis, dan Hipotesis

Bab ini memaparkan mengenai uraian konsep-konsep, penjelasan-penjelasan, teori-teori yang ada hubungannya dengan variabel yang diteliti, hasil empirik dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, teori yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan, dan hipotesis penelitian yang harus diuji secara empirik.

#### BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi mengenai objek dan subjek penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, desain penelitian yang memuat definisi operasional variabel,

Dianisa Hafshah, 2023

*PENGARUH SELF-CONFIDENCE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMAN 4, SMAN 10, SMAN 16, DAN SMAN 22 BANDUNG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

populasi dan sampel, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini memaparkan mengenai hasil dari penelitian yang telah diperoleh berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sesuai rumusan masalah penelitian, serta pembahasan dari hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

#### **BAB V : Kesimpulan Implikasi, dan Rekomendasi**

Bab ini berisi mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran terhadap hasil analisis temuan penelitian serta mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.